

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kawasan Garut terletak secara geografis dekat dengan kota Bandung, yang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Jawa Barat dan juga merupakan daerah penyangga serta hinterland. Dalam pengembangan wilayah Bandung Raya, Garut memiliki posisi yang strategis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah kota Bandung, serta berfungsi sebagai pengawal dan penyeimbang wilayah. (BAPEDA, Biografi garut, 2019)

### **GAMBAR 1.1**

### **KOTA GARUT**



Sumber: Google Image

Kabupaten Garut memiliki banyak potensi alam dan budaya yang dapat dijadikan objek wisata. Para pemangku kepentingan pariwisata di Kabupaten Garut telah berhasil

mencapai kemajuan signifikan dalam pengembangan objek wisata. Obyek Wisata Kabupaten Garut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam, Wisata Budaya, dan Obyek dan Atraksi Khusus. Namun, pengembangan wisatalam harus memperhatikan prinsip kelestarian lingkungan agar dapat diimplementasikan secara praktis.

Setelah melakukan identifikasi terhadap seluruh objek dan daya tarik wisata (ODTW), serta beberapa ODTW yang telah dikembangkan di Kabupaten Garut, diharapkan dapat mengembangkan pariwisata yang dapat mendorong kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan ekonomi lainnya, serta memberikan multiplier bagi seluruh aspek kehidupan ekonomi masyarakat. Model surveilans pariwisata yang berpotensi berkembang meliputi pembangunan berbagai fasilitas wisata seperti resort, hotel, dan dormitory, pengembangan kawasan wisata terpadu, agroindustri, pusat pariwisata, dan perdagangan cinderamata. Pengembangan usaha pariwisata dan ekowisata harus mempertimbangkan kriteria intensitas kegiatan wisata dan jumlah kunjungan wisatawan.. (BAPEDA, Pariwisata Garut, 2016)

## **GAMBAR 1.2**

### **WISATA GARUT**



Sumber: Google Image

Sektor pertanian di Kabupaten Garut memberikan sumbangan hampir setengah dari nilai tambah ekonomi daerah. Sektor ini juga menyerap 33,63% tenaga kerja dibandingkan dengan sektor jasa dan industri. Produktivitas tanaman pangan, khususnya budidaya padi, menjadi faktor utama dalam kinerja sektor pertanian di wilayah ini. Selama periode 2011-2013, produksi padi di Kabupaten Garut meningkat signifikan dari 974,95 ribu ton menjadi 1.070,53 ribu ton atau naik 9,8% dalam dua tahun. Kabupaten Garut juga merupakan penyumbang terbesar produksi sebagian besar produk palawija terbaik di Jawa Barat. (Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Garut 2014).

Teh merupakan minuman berkafein yang dihasilkan dari daun, pucuk, atau batang kering tanaman *Camellia sinensis* yang direndam dalam air panas. Minuman ini dikenal luas di Indonesia dan seluruh dunia sebagai minuman sehari-hari karena memiliki aroma dan rasa yang khas. Meskipun begitu, masih banyak orang yang belum mengetahui manfaat dari minuman ini.. (Heriawan, 2010)

Kabupaten Garut ialah salah satu daerah dengan luas wilayah serta produksi teh terbesar di Jawa Barat. Wilayah Kabupaten Garut yang paling luas dari segi lahan dan tenaga manusia terletak di Kecamatan Singajaya dan Kecamatan Cisurupan dengan produktivitas dan produksi yang tinggi

**TABEL 1.1**  
**DATA PRODUKSI TEH**

<b>NO</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Teh</b>
1	Cisewu	25.00
2	Talegong	165.00
3	Pakenjeng	560.00
4	Pamulihan	177.00
5	Singjaya	802.00
6	Cihurip	3.00
7	Peundeuy	210.00
8	Cikajang	268.00
9	Banjarwangi	443.00
10	Cilawu	524.00
11	Bayongbong	8.00
12	Cigedug	103.00
13	Cisurupan	219.00
14	Garut Kota	1.00
15	Karangpawitan	337.00
<b>Jumlah</b>		<b>4,309.00</b>
Tahun 2015		4,309.00
Tahun 2014		4,309.00
Tahun 2013		4,309.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Garut

Rempah-rempah dan tumbuhan merupakan sumber daya hayati yang telah lama berperan penting dalam kehidupan manusia. Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bumbu penyedap, penguat rasa, penyedap rasa dan pengawet makanan dengan penggunaan terbatas (FAO, 2005) . Bumbu adalah tanaman atau bagian dari tanaman yang memiliki aroma dan digunakan dalam makanan sebagai bahan penyedap. Penggunaan rempah-rempah dalam seni kuliner sudah dikenal luas (Duke al, 2002). Selain dikaitkan dengan makanan, rempah-rempah telah lama digunakan sebagai obat herbal, kosmetik, dan antimikroba. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pentingnya peran kesehatan nabati maka konsumsi makanan dan minuman berbumbu mulai bermunculan dan menjadi salah satu andalan wisata kuliner khususnya bandrek hanjuang, bajigur hanjuang, sekoteng dan lain-lain (Duke al, 2002)

**TABEL 1.2**  
**DATA PRODUKSI CENGEH JAWA BARAT**

Kabupaten/Kota	Produksi tanaman Cengkeh (Ton)								
	Perkebunan Rakyat			Perkebunan Besar Swasta			Perkebunan Besar Negara		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Bogor	496.92	657.31	665.78	62.48	2.00	2.27	-	0.00	0.00
Sukabumi	7456.59	1880.99	2249.97	0.00	221.00	75.05	-	0.00	0.00
Cianjur	529.88	535.98	669.20	55.00	21.00	-	-	0.00	0.00
Bandung	161.83	161.83	190.68	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Garut	865.90	1122.65	981.55	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Tasikmalaya	824.65	804.04	815.45	0.00	-	6.80	-	0.00	0.00
Ciamis	60.32	60.82	60.82	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Kuningan	549.41	250.96	300.67	9.00	6.00	6.00	-	0.00	0.00
Cirebon	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Majalengka	576.37	685.84	619.56	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Sumedang	1200.24	1410.00	915.79	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Indramayu	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Subang	292.06	292.56	292.02	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Purwakarta	483.00	495.39	497.28	5.20	-	5.20	-	0.00	0.00
Karawang	7.00	6.50	6.50	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Bekasi	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Bandung Barat	133.71	302.74	310.00	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Pangandaran	113.04	116.04	116.04	0.00	-	-	-	0.00	0.00
Kota Bogor	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00
Kota Sukabumi	0.00	0.00	-	187.23	0.00	-	-	0.00	0.00
Kota Bandung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00
Kota Cirebon	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00
Kota Bekasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00
Kota Depok	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00
Kota Cimahi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00
Kota Tasikmalaya	0.64	0.55	0.67	6.80	0.00	-	-	0.00	0.00
Kota Banjar	1.80	1.86	2.02	0.00	0.00	-	-	0.00	0.00
Provinsi Jawa Barat	13753.37	8786.07	8694.00	325.70	250.00	95.32	-	0.00	0.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Garut

**TABEL 1.3**  
**DATA PRODUKSI KAPOLAGA GARUT**

No	Kecamatan	KAPOLAGA			
		Sisa Tan, Akhir (m2)	luas panen	Produksi	Produktivitas (Kg/M2)
1	Cisewu	5,120,000	3,460,000	1,384,000	0,40
2	Caringin	24,000	19,000	9,500	0,50
3	Talegong	281,000	158,000	63,200	0,50
4	Bungbulang	250,000	-	-	-
5	Mekar mukti	100,000	100,000	50,000	0,50
6	Pakenjeng	306,000	352,750	181,050	0,51
7	Pamulihan	300,000	1,050,000	610,000	0,58
8	Cikellet	9,000	502,000	300,300	0,60
9	Pameungpeuk	-	-	-	-
10	Cibalong	-	-	-	-
11	Cisompét	1,305,940	1,305,940	783,564	0,60
12	Singajaya	55,700	56,200	33,720	0,60
13	Cihurip	22,100	300	150	0,50
14	Peundeuy	215,500	380,000	223,900	0,59
15	Cikajang	6,545	22,950	14,777	0,64
16	Banjarwangi	90,000	170,000	95,000	0,56
17	Cilawu	-	-	-	-
18	Bayongbong	-	-	-	-
19	Cigedug	-	-	-	-
20	Cisurupan	11,000	14,250	7,600	0,53
21	Sukasresmi	100	-	-	-
22	Samarang	-	-	-	-
23	Pasirwangi	-	-	-	-
24	Tarogong Kaler	-	-	-	-
25	Tarogong Kidul	-	-	-	-
26	Garut Kota	6,800	13,200	8,210	0,62
27	Karangpawitan	100	-	-	-
28	Wanaraja	-	-	-	-
29	Pangatian	-	10,000	7,000	0,70
30	Sucinaraja	8,725	3,527	2,235	0,63
31	Sukawening	250,000	50,000	25,000	0,50
32	Karang Tengah	21,100	21,570	13,733	0,64
33	Banyuresmi	-	-	-	-
34	Leles	-	-	-	-
35	Leuwigoong	-	-	-	-
36	Kadungora	-	-	-	-
37	Cibluk	-	-	-	-
38	Cibatu	-	-	-	-
39	Kersamanah	580	1,160	580	0,50
40	Malangbong	-	-	-	-
41	Blubur Limbangan	50,000	-	-	-
42	Selaawi	-	1,867	1,307	0,70
<b>JUMLAH</b>		<b>8,434,190</b>	<b>7,692,714</b>	<b>3,814,826</b>	<b>0,50</b>

Sumber: Badan pusat statistic Garut

Menurut data perkebunan Jawa Barat, Kota Garut merupakan salah satu penghasil utama rempah cengkeh, salah satu daerah penghasil rempah cengkeh kualitas terbaik di Kabupaten Garut Desa Kertamukti Kecamatan Cikelet Garut Selatan. Desa ini berjarak sekitar 18 km dari pusat kota kecamatan Cikelet dan lebih dari 90 km dari kota Garut, dimana 70% penduduknya adalah petani yang menanam cengkeh dengan kualitas baik serta hasil panen tertinggi dibanding yang lain. ke desa tetangga juga memproduksi barang ini. Begitu juga dengan produksi rempah kapolaga berkualitas yang ditanam di perkebunan desa masyarakat setempat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut: pertanian/perkebunan

Kabupaten Garut memiliki potensi peternakan yang sangat baik. Khusus untuk produksi susu sapi, pada statistik BPS Kabupaten Garut, produksi susu sapi dalam 4 tahun terakhir mencapai 29.733.787 liter. Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Garut masih menggunakan produk susu sapi untuk kebutuhannya, tidak hanya diproduksi di dalam kota, namun produk susu di Garut juga diproduksi di luar kota.

**TABEL 1.4**  
**DATA PRODUKSI SUSU**

Kecamatan <i>District</i>	Susu (ltr)
(1)	(2)
040 Pamulihan	170,663
111 Cihurip	2,007,378
120 Cikajang	5,816,297
130 Banjarwangi	2,284,708
140 Cilawu	4,111,592
150 Bayongbong	2,805,427
151 Cigedug	1,761,794
160 Ciburupan	2,524,221
170 Samarang	1,732,190
171 Pasirwangi	1,730,048
182 Tarogong Kaler	2,988,440
190 Garut Kota	172,032
200 Karangpawitan	1,628,997
<b>Jumlah</b>	<b>29,733,787</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Garut

Kabupaten Garut memiliki potensi peternakan yang sangat baik. Khusus untuk produksi susu sapi, menurut statistik BPS Kabupaten Garut, produksi susu sapi mencapai 29.733.787 liter dalam 4 tahun terakhir. Data menunjukkan warga Garut masih menggunakan susu sapi untuk kebutuhan sendiri, tidak hanya yang diproduksi di dalam kota, produk susu Garut juga diproduksi di luar kota.

Nyaneut merupakan cara minum teh tradisional Jawa Barat. Biasa disebut "Nyaneut" adalah nama yang diberikan untuk tradisi minum teh Garuti. Nyaneut berasal dari kata Cai Haneut yang berarti air panas dalam bahasa Indonesia. Tradisi minum teh nyanut sudah dilakukan warga Garut selama bertahun-tahun.

Kabupaten Garut mengalami perkembangan dan perubahan yang signifikan dalam perkembangannya. Salah satu faktor yang melatarbelakangi perubahan tersebut adalah tumbuhnya sektor industri Kabupaten Garut, khususnya industri kecil dan rumah tangga. Industri kecil yang potensial menjadi produk unggulan Kabupaten Garut antara lain penyamakan kulit, industri jaket kulit, industri celup ikat, sutera alam, dodol (wajit, angleng), minyak akar wangi dan kerajinan anyaman bambu. Dari barang-barang yang ada, sebagian mungkin sudah masuk pasar ekspor, seperti teh hitam, teh hijau, permen karet, bulu mata palsu, minyak akar wangi, jaket kulit, kain kulit dan sutera. Namun, peran sektor ini belum berkembang menjadi sektor pendukung dalam kontribusi industri terhadap GDP. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini harus lebih dikembangkan dan dioptimalkan untuk dapat mendukung kegiatan ekonomi dan pembangunan. (BAPEDA, Pembangunan Industri di Kota Garut, 2015)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri Garut dibagi menjadi empat kategori: industri kehutanan dan manufaktur, industri tekstil, kulit dan lainnya, industri metalurgi dan mineral, dan industri kimia. Ruang lingkup masing-masing industri. Industri hasil agroforestri meliputi industri makanan dan minuman, industri pengolahan tembakau, industri kayu, tekstil, kulit dan industri lainnya, termasuk industri tekstil, pakaian jadi, karet dan kulit, alas kaki, industri logam dan mineral,

termasuk industri dasar Logam, industri mesin dan peralatan serta industri lainnya - Industri mineral logam dan industri kimia meliputi industri kimia dan kimia.

Dari empat industri tersebut, Pemkab Garut fokus pada industri makanan dan minuman. Makanan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan menawarkan banyak peluang yang dapat dimanfaatkan dalam berbisnis. Hal ini disebabkan keadaan sumber daya alam di Kabupaten Garut yang sangat potensial untuk menyediakan bahan baku yang dapat digunakan untuk pengolahan makanan. Potensi tersebut menjadi tolak ukur Pemerintah Kabupaten Garut untuk mengembangkan sektor makanan dan minuman sebagai salah satu bidang terpenting yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kota. Selain potensi alam yang dimiliki, peningkatan kreativitas sumber daya manusia akan berdampak positif bagi perkembangan industri makanan dan minuman di Kabupaten Garut.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jawa Barat tahun 2023, jumlah usaha kecil (teh, kopi, coklat, susu beraroma, minuman kesehatan dan minuman berkarbonasi/CO<sub>2</sub>) di Garut mencapai 2455 unit berdasarkan MIME.

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia No. 76/m-ind/2016 tentang pendaftaran perusahaan minuman dalam kemasan: “Perusahaan minuman dalam kemasan adalah minuman yang dibuat dari bahan makanan yang ditambahkan air dan diolah dengan baik menurut BPOM sampai menghasilkan minuman jadi yang dapat dikonsumsi secara komersial.” Pengusaha Memilih istilah “minuman kemasan” karena relevan dan sesuai dengan isu dan konsep yang digunakan dalam bisnis.

**TABEL 1.5**  
**DATA PESAING MINUMAN TEH**

No.	Nama Kedai	Lokasi
1.	Teh AA	Jl. Ahmad yani no.230 Garut
2.	Hanaang	Jl. Jayaraga. Garut
3.	Es Teh Asgar	Jl. Cikurai no.78, Garut
4.	Teh Tali	Jl. Sukadana .Garut
5.	The Haos	Jl. Patrol no.09. Garut

Sumber: Olahan Penulis

Pedagang minuman kemasan yang menjual teh dan rempah-rempah di kota Garut sangat sedikit karena rata-rata konsumsi rempah meningkat setiap tahunnya. Penulis mensurvei beberapa pelaku usaha untuk mengetahui berapa rata-rata konsumen yang membeli minuman pedas dalam setahun, hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini:

**TABEL 1.6**  
**PERSENTASE PEMINUM TEH**

TAHUN	PERSENTASE PENDUDUK
2019	59%
2021	69%
2023	61%

Sumber: Olahan Penulis

Dari tabel data persentase penduduk di atas terlihat bahwa persentase masyarakat yang mengkonsumsi teh di kota Garut masih lebih dari 50% yang memberikan peluang munculnya usaha mengkonsumsi teh dengan kemasan baru. Konsumen yang menyukai teh herbal biasanya berusia di atas 26 tahun. Hal ini berbeda dengan konsumen generasi sekarang yang tidak menyukai minuman pedas. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk membuat trend minum teh dengan rasa dan varian baru dari minuman tersebut. Oleh karena itu, dengan menggunakan media survei online, penulis melakukan kajian terhadap minat masyarakat Kota Garut terhadap produksi minuman probiotik dengan teh dan rempah.

Saat mengumpulkan sampel, penulis menggunakan rumus Slovenia, yang sering digunakan saat populasi diketahui. Menurut laporan di website Garut of Statistics Finland, jumlah penduduk akan menjadi 2.585.607 jiwa pada tahun 2023, terbagi menjadi laki-laki dan perempuan. Menggunakan rumus Slovenia, penulis dapat menghitung sampel yang dibutuhkan:

**TABEL 1.7**

**RUMUS SLOVIN**

$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$	<p>n = jumlah sampel</p> <p>N = populasi</p> <p>e = <i>error margin</i> (10%)</p>
---------------------------------	---

Sumber: Google

Dari rumus diatas dapat dihitung jumlah sampel dibagi populasi dengan hasil perkalian populasi dengan *error margin* kuadrat ditambah 1. Perhitungan tersebut dapat dilihat di bawah ini:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{2\,585\,607}{(2\,585\,607 \times 0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2\,585\,607}{25857 + 1}$$

$$n = \frac{2\,585\,607}{258\,567}$$

$$n = 99.9$$

$$n \approx 100$$

Dari hasil perhitungan di atas, besar sampel adalah 100 orang. Sampel diambil dari rumah warga di Kabupaten Garut dan sekitarnya yang berusia 16 tahun dengan semua jenis pekerjaan mulai dari pelajar atau mahasiswa, PNS hingga pekerja. Hasil kuesioner disajikan dalam tabel berikut:

**TABEL 1.8**  
**KUISONER MINAT PRODUK**

Pertanyaan	Hasil	
Jenis kelamin	Laki-laki	51%
	Perempuan	49%
Usia	< 16 tahun	9.8%
	16-20 tahun	28.2%

	21-25 tahun	15.7%
	26-30 tahun	6.9%
	31-35 tahun	14.9%
	>35 tahun	34.5%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	39%
	Karyawan	27.5%
	PNS	9.9%
	Wiraswasta	21.8%
	Lainnya	5,8%
Pernahkah anda mencoba produk minuman dengan bahan dasar rempah?	Ya	98%
	Tidak	2%
Apakah anda menyukai produk minuman dengan bahan dasar rempah?	Ya	91.2%
	Tidak	8.8%
Pernahkah anda mendengar produk minuman inovasi siap minum berbahan the dan rempah?	Ya	84.3%
	Tidak	15.7%
Apakah anda tertarik dengan produk minuman inovasi siap minum rempah? (rempah dengan soda, rempah milk tea, dsb.)	Ya	89.2%
	Tidak	10.8%
Apakah anda akan lebih tertarik jika produk tersebut dijual di toko, mini market, warung?	Ya	52%
	Tidak	48%
Apakah anda tertarik dengan produk yang di kemas secara praktis dan ekonomis siap minum?	Ya	98%
	Tidak	2%

Sumber: Olahan Penulis

Grafik yang diberikan menunjukkan adanya respon positif dari masyarakat di kota Garut dan sekitarnya terhadap minuman yang terbuat dari campuran teh dan rempah-rempah yang unik dan dikemas dengan menarik. Berdasarkan survei, lebih dari 50% responden memberikan respon positif terhadap produk tersebut.

Menurut hasil survei tersebut, penulis menemukan ide untuk merencanakan usaha minuman kemasan yang menggunakan bahan utama teh dengan rempah. Selain menggunakan bahan tambahan yang berkhasiat, penulis juga ingin memberikan variasi rasa yang lebih beragam pada produk minuman teh. Hal ini dapat menjadi sebuah daya tarik yang berbeda dari produk minuman teh lainnya yang sudah ada di pasaran.

Hingga saat ini, penulis belum menemukan sebuah bisnis minuman yang memiliki konsep dan rasa yang serupa dalam kemasan minuman di Kota Garut dan sekitarnya. Faktor ini akan menjadi keunggulan tambahan dalam rencana bisnis yang sedang penulis rancang. Selain itu, tema dan ide kemasan akan digabungkan dengan unsur modern yang menarik dan unik, sehingga dapat menarik perhatian lebih banyak konsumen, terutama kalangan muda yang sangat menyukai makanan dan minuman yang baru dan enak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, penulis tertarik untuk membuat proposal penelitian yang berjudul “**RENCANA BISNIS MINUMAN KEMASAN HALABHAB**”

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

### **1. Deskripsi Bisnis**

Persaingan perusahaan adalah sesuatu yang tidak dapat kita hindari ketika memasuki pasar. Ada persaingan dagang yang sehat, ada juga persaingan dagang yang kejam dan monopolistik, asalkan pemerintah Republik Indonesia menyelesaikan masalah itu menurut pasal 5 undang-undang Indonesia. Republik Indonesia. Indonesia No. 5 Tahun 1999 Melarang Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat,

termasuk konsep persaingan dan melarang perusahaan bertindak dengan cara-cara yang menguntungkan kondisi pasar dan tidak berada di bawah kendali dunia usaha. Maribu dalam bukunya *Dictionary of Administration* (2003:276) menjelaskan bahwa persaingan adalah usaha dua atau lebih perusahaan yang berusaha “berusaha” dengan menawarkan harga/syarat yang paling rendah. Kompetisi ini dapat mengambil banyak bentuk Diskon, iklan/promosi, bermacam-macam/kualitas, kemasan, desain dan segmentasi pasar. (Maribun, 2003)

Menurut BPOM minuman kemasan adalah minuman yang dikemas dalam berbagai jenis kemasan yang dapat langsung dikonsumsi atau memerlukan proses pengolahan. Minuman kemasan mengandung bahan tambahan makanan, termasuk zat pewarna, yang dapat meningkatkan atau meningkatkan daya tarik makanan. Industri minuman merupakan salah satu cabang yang paling menjanjikan saat ini. Banyak orang mencari minuman yang menarik terutama di era media digital dimana media sosial terus berkembang dan dapat digunakan untuk memasarkan perusahaan minuman. Platform media sosial paling populer saat ini termasuk Instagram dan Tiktok, di mana pemasaran minuman dapat dioptimalkan dengan baik. Fitur Instagram dan Tiktok dapat digunakan untuk menampilkan gambar minuman penulis. Apalagi, pengguna akun Instagram dan Tiktok sudah mencapai puluhan juta. Masyarakat saat ini mencari minuman yang menarik dan berbeda dari yang lain. Selain itu, perubahan yang tampaknya tidak biasa kini menjadi tren di kalangan masyarakat umum.

Penulis melihat pertumbuhan rata-rata peminum rempah sebagai peluang bagi pengusaha dan investor bisnis di industri makanan dan minuman. Dengan munculnya bisnis baru di industri makanan dan minuman, para pengusaha menjadi lebih kreatif dengan produk yang mereka jual. Fenomena ini mendorong banyak inovasi di dunia makanan dan minuman dan merupakan bentuk persaingan yang sehat antar pemasok makanan dan minuman untuk mencari konsumen dan mempertahankan pelanggan. Perusahaan yang ingin penulis pimpin adalah perusahaan minuman yang berfokus pada produk yang terbuat dari teh, rempah-rempah dan susu. Produk yang ditawarkan adalah

minuman teh, rempah-rempah dan susu, yang ditambahkan bahan minuman tambahan sebagai perpaduan inovasi rasa.

Halabhab adalah perusahaan yang mengembangkan konsep minuman ini dengan perpaduan pengaruh Timur Tengah, Indonesia dan modern, mulai dari bahan minuman yang digunakan hingga dekorasi dan desain kemasan.

## **2. Deskripsi Logo dan Nama**

Nama perusahaan dengan tepat merupakan hal yang penting karena nama perusahaan merupakan identitas perusahaan dan dapat mempengaruhi jumlah pelanggan yang tertarik. Oleh karena itu, para pelaku usaha saat ini semakin memperhatikan pemilihan nama untuk kepentingan pemasaran.

Hal yang sama juga berlaku untuk logo perusahaan. Logo merupakan gambaran visual dari identitas perusahaan dan dapat memberikan kesan yang kuat pada pasar. Dalam business plan ini, penulis memilih nama Halabhab sebagai nama perusahaan yang dapat merepresentasikan produk yang dijual. Singkat dan mudah diingatnya nama tersebut juga dapat meningkatkan nilai bisnis karena lebih mudah diingat oleh orang. Selanjutnya, penulis akan menampilkan logo Halabhab beserta penjelasannya.

**GAMBAR 1.3**  
**LOGO USAHA HALABHAB**



Sumber: Olahan Penulis

Logo penulis yang terpampang di atas adalah pilihan untuk merek *Halabhab*. Dari nama usahanya sendiri *Halabhab* dalam bahasa Sunda yang berarti haus. Huruf yang ditulis jelas dengan tambahan huruf Arab "Halabhab" memberi kesan cita rasa produk yang ditawarkan di Timur Tengah. Beberapa bumbu rempah dan teh digambarkan pada logo untuk menunjukkan produk apa yang sedang dijual. Warna orange splash pada background dipilih untuk logo ini fungsinya untuk menambah kesan menyenangkan pada saat mengonsumsi produk ini.

Penulis berharap Halabhab dapat menjadi bisnis minuman rempah yang sukses dan menguntungkan.

### **3. Identitas Bisnis**

Nama bisnis : Halabhab

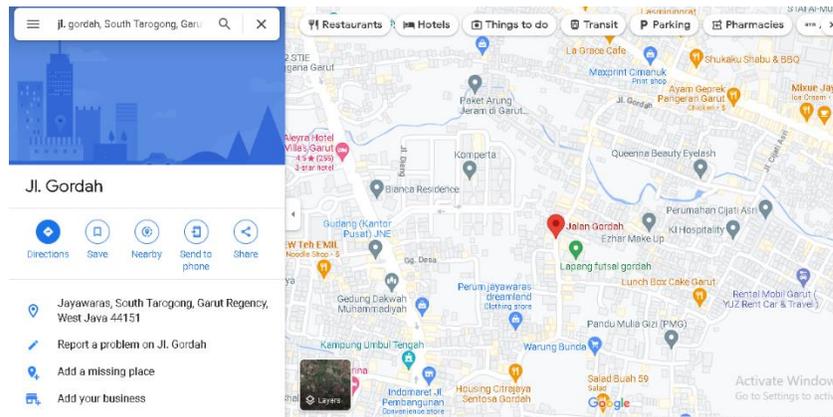
Bidang produksi: Produk Minuman

Alamat : Jl. Gordah Astana Hilir no. 24, Kota Garut

Halabhab memiliki lokasi produksi yang dekat dari pusat kota Garut hal ini dapat memudahkan penulis dalam mengirim produk minuman ke gerai dan toko-toko.. Lokasi tersebut dapat terlihat dari gambar pada halaman selanjutnya:

### GAMBAR 1.4

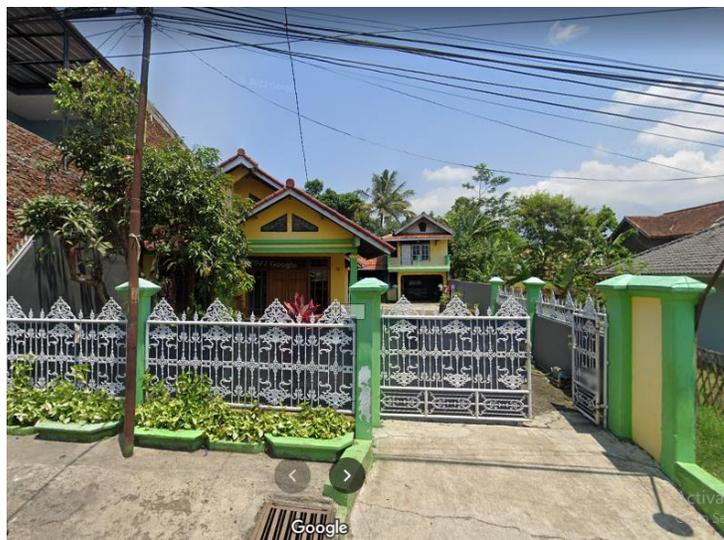
### PETA LOKASI



Sumber: Google Map

### GAMBAR 1.5

### TAMPAK LOKASI



Sumber: Google Map

### **C. Visi dan Misi**

Visi dan misi merupakan hal penting dalam pendirian usaha karena dari visi dan misi terlihat apa tujuan perusahaan yang akan dicapai dalam jangka panjang serta bagaimana cara mencapainya.

Visi: Menjadi produk minuman pilihan yang unggul dan terbaik di Kota Garut dan menjadi produk minuman yang disukai masyarakat di Kota Garut

Misi:

1. Menghasilkan produk berkualitas dan disukai masyarakat.
2. Menciptakan produk dengan berbagai variasi untuk konsumen.
3. Menciptakan produk minuman dengan bahan – berkualitas untuk mendapatkan kepercayaan lebih
4. Mempromosikan produk minuman agar dikenal banyak orang

### **D. Analisis SWOT**

Menurut Rangkuti analisis SWOT merupakan salah satu bentuk analisis situasi dan status yang bersifat deskriptif (memberikan gambaran umum). Dalam analisis ini, situasi dan kondisi disusun menjadi faktor input, yang kemudian dikelompokkan menurut dampaknya. Analisis ini dapat berguna untuk mendukung proses pengambilan keputusan, sehingga dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

**TABEL 1.9**  
**TABEL SWOT**

STRENGTHS	WEAKNESSES
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep produk yang inovatif dan menarik</li> <li>• Proses pembuatan produk yang mudah</li> <li>• Dapat memanfaatkan media social sebagai sarana promosi</li> <li>• Packaging yang mudah di bawa dan praktis</li> <li>• Bahan baku yang organic, berkualitas, dan menyehatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki lingkup outlet yang luas untuk meningkatkan brand awareness pada masyarakat saat memulai bisnis.</li> <li>• Brand awareness yang rendah</li> </ul>
OPPORTUNITIES	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> <li>• kebiasaan hidup masyarakat yang berubah kedalam kebiasaan hidup yang lebih sehat</li> <li>• Peluang usaha di media sosial atau melalui platform daring</li> <li>• Membuka toko baru di lokasi yang baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggapan bahwa gaya hidup sehat itu mahal</li> <li>• Memiliki saingan produk serupa dengan rasa yang berbeda</li> <li>• Persaingan yang kuat dari pesaing dapat mengurangi pangsa pasar dan dapat mempengaruhi bisnis</li> <li>• Meningkatkan harga bahan baku yang berbeda tergantung musim</li> </ul>

Sumber: Olahan Penulis

## **E Spesifikasi Produk**

Halabhab fokus pada minuman teh dan minuman yang diberi rempah seperti cengkeh, Jahe, dan kapulaga dan ditambahkan bahan tambahan susu yang diinovasi dalam produk kemasan dengan menambahkan bahan-bahan dari resep dasar minuman teh klasik Timur, yaitu Syaih Haleeb. Selain milk tea dan thai tea, Halabhab juga memproduksi produk minuman kemasan inovatif pertama di kota Garut di bawah usaha UMKM lokal.

Tampilan produk sangat penting karena merupakan hal pertama yang dilihat konsumen. Tampilan yang menarik memberikan nilai tambah bagi perusahaan, terutama yang bergerak di bidang minuman. Terlebih lagi jika kemasan yang digunakan memiliki tema yang menarik. Halabhab berencana menggunakan desain layanan yang cocok dengan tema Timur Tengah dan modern untuk minuman kemasan yang disajikan, agar dapat menarik minat masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh Halabhab.

Halabhab menggunakan botol plastik PET (Polyethylene terephthalate) yang biasa digunakan untuk menyimpan minuman, minyak, dan rempah-rempah. Produk disimpan dalam lemari es pada suhu 2°C dan pada suhu ruang pada suhu 20°C.

## **F Jenis Badan Usaha**

Jenis usaha di Indonesia terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu perusahaan publik dan perusahaan swasta atau biasa dikenal dengan BUMN dan BUMS.

Mengenai kepemilikan, perbedaan antara kedua jenis usaha tersebut di atas sangat jelas. Badan Usaha Milik Negara merupakan badan usaha yang sebagian atau seluruhnya dibiayai oleh negara, sedangkan modal yang digunakan BUMS berasal dari swasta. Ada 4 jenis BUMS yang dibedakan menurut badan badannya:

1. *Perusahaan Perseorangan (PO)*

Perusahaan Perseorangan adalah bentuk bisnis yang didirikan, dikelola, dan dipelihara oleh individu yang keuntungannya juga menguntungkan pemilik secara langsung. Pemilik memiliki semua hak atas perusahaan.

2. *Firma (Fa)*

Perusahaan Firma terbatas adalah perusahaan yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang tidak memisahkan kekayaan pribadi dari aset perusahaan. Berbagai fungsi bisnis menjadi tanggung jawab semua anggota perusahaan, serta manfaat yang mereka peroleh darinya.

3. *Commanditaire Vennootschap (CV)*

Commanditaire Vennootschap adalah badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan mitra pasif dan aktif. Mitra aktif adalah investor dan terlibat aktif dalam membangun dan mengelola perusahaan, sedangkan mitra pasif adalah investor yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan.

4. *Perseroan Terbatas (PT)*

PT adalah singkatan dari Perseroan Terbatas, suatu jenis perseroan yang modalnya terbagi atas saham, perseroan terbatas berdasarkan jumlah sahamnya. dan ada berbagai alat atau perangkat seperti direksi, komisaris dan majelis umum. Saham-saham yang menjadi modal pembentukan perseroan terbatas dapat dipertukarkan sehingga perubahan kepemilikan perseroan dapat terwujud tanpa perseroan harus dilikuidasi.

Dari poin-poin diatas penulis memilih Perusahaan Perseorangan (PO) yang dirasa sesuai dengan bisnis yang direncanakan penulis karena dirasa cocok dengan penggunaan modal yang tidak terlalu besar serta pengelolaannya secara pribadi.

## **G Aspek Legalitas**

Aspek hukum atau aspek hukum sangat penting ketika mendirikan sebuah perusahaan. Memperoleh lisensi dapat memperkuat posisi perusahaan dan menawarkan keuntungan dan keuntungan lain, seperti: B. menghindari politik dan

likuidasi. Perusahaan dianggap lebih handal sehingga lebih mudah mendapatkan modal dari investor dan pengembang UMKM. (Dimas Prasajo, 2019).

Jasa makanan dan minuman merupakan salah satu jenis industri pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Peraturan Menteri Pariwisata No. 18 Tahun 2016 oleh Menteri Pariwisata. Hal yang sama juga berlaku pada Peraturan Daerah Kabupaten Garut No. 17 Tahun 2017, Pasal 2(1) yang berbunyi: “Setiap pengusaha yang menyelenggarakan, memiliki dan/atau mengelola usaha pariwisata wajib memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) TDUP adalah tanda daftar usaha pariwisata. Dalam penyelenggaraan TDUP ada beberapa dokumen yang harus disusun. TDUP dapat diajukan secara tertulis, termasuk dokumen permohonan dan dokumen pendukung lainnya. Dokumen penyerahan TDUP untuk perusahaan perseorangan dan unit usaha diatur dalam Pasal 35(3) Perda Kabupaten Garut Nomor 17 Tahun 2017 sebagai berikut. .:

Dokumen persyaratan sebagai mana dimaksud meliputi:

Usaha perseorangan:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk pemohon;
2. Fotokopi NPWP; dan
3. Perizinan teknis pelaksanaan usaha pariwisata sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Syarat syarat diatas sudah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 tahun 2018 dengan menambahkan dokumen-dokumen lainnya dibawah ini:

1. Surat izin gangguan (HO)
2. Surat Keterangan Domisili (SKD)
3. Surat Pernyataan

Untuk memulai usaha UMKM di Kabupaten Garut, diperlukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan yang dibutuhkan meliputi:

- Kewarganegaraan Indonesia
- Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang sudah terdaftar secara elektronik
- Memiliki usaha mikro yang terdaftar dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Surat Keterangan Usaha (SKU)
- Tidak menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN), anggota Polri, pegawai BUMN, atau pegawai BUMD
- Tidak sedang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)